

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Analisis regresi data panel dilakukan untuk mengevaluasi dampak inflasi, nilai tukar rupiah dan laba per saham (EPS) terhadap harga saham perusahaan pertambangan pada tahun 2019 hingga 2023. Setelah melakukan serangkaian uji statistik dengan menggunakan program Eviews 12. Berikut uraian yang merangkum hasil penelitian:

1. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara inflasi dan harga saham perusahaan pertambangan.
2. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara nilai tukar rupiah dan harga saham perusahaan pertambangan.
3. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *earning per share* dan harga saham perusahaan pertambangan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran teoritis dan praktis dapat diberikan sehingga akan bermanfaat bagi perusahaan dan pemangku kepentingan. Diantara rekomendasinya adalah sebagai berikut:

##### **5.2.1 Saran Teoritis**

Berikut ini merupakan beberapa saran teoritis yang diberikan oleh peneliti, antara lain:

1. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel lain di luar dari penelitian ini sehingga variabel lain yang dapat berpotensi memengaruhi harga saham perusahaan pertambangan antara lain kondisi ekonomi global, harga komoditas internasional, kebijakan energi, serta faktor-faktor lingkungan dan sosial. Penelitian juga dapat mengembangkan model dengan memasukkan variabel mediasi atau moderasi, seperti kualitas manajemen atau kebijakan lingkungan, yang relevan perusahaan pertambangan.

2. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan landasan teori dengan mengacu pada teori pasar modal yang lebih spesifik, seperti *Efficient Market Hypothesis* atau teori portofolio untuk memahami pengaruh variabel makroekonomi secara lebih mendalam terhadap pergerakan harga saham perusahaan pertambangan.
3. Mengingat penelitian ini terbatas pada sub industri pertambangan selama periode 2019–2023, hasil penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya menggambarkan fluktuasi harga saham di seluruh sektor ekonomi. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel dengan memasukkan lebih banyak perusahaan dari sub industri berbeda atau menambahkan waktu masa penelitian lebih diperpanjang supaya menjadi komprehensif di BEI.

## **5.2.2 Saran Praktisi**

### **1. Bagi Peneliti**

Penulisan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan memberikan kontribusi bagi perkembangan tulisan, baik sebagai sumber informasi maupun sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan bidang keilmuan.

### **1. Bagi Investor**

Berdasarkan hasil penelitian, inflasi dan nilai tukar rupiah tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan. Oleh karena itu, investor di sektor pertambangan sebaiknya tidak mengutamakan isu-isu makroekonomi seperti tingkat inflasi atau nilai tukar mata uang ketika mengambil keputusan investasi terkait harga saham, meskipun berdampak pada industri lain. Namun, investor harus mempertimbangkan metrik keuangan perusahaan, seperti laba per saham (EPS), yang terbukti memiliki dampak lebih besar terhadap harga saham. Disarankan agar investor lebih fokus pada kinerja internal perusahaan, seperti profitabilitas dan efektivitas operasional, karena hal ini dapat memberikan mereka wawasan yang lebih baik mengenai kinerja perusahaan di masa depan.

### **2. Bagi Universitas**

Bagi universitas diharapkan dapat mendorong calon peneliti untuk mempelajari faktor ekonomi dan makroekonomi yang mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu, peneliti didorong untuk memperluas objek penelitiannya guna memperoleh hasil yang lebih mendalam. Perguruan tinggi mendukung akurasi dan teori pasar modal.